

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Medan, kota terbesar di Indonesia, berupaya untuk mengembangkan wilayah sekitarnya, bukan hanya menanggapi permintaan pejabat pemerintah setempat. Hal ini terlihat dari adanya inisiatif yang diluncurkan dengan tujuan meningkatkan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh Pemerintah Kota Medan.

Sejak Undang-undang Nomor 32 Tahun tentang Pemerintahan Daerah diberlakukan pada tahun 2004 Setiap daerah di setiap daerah di Indonesia harus membiayai pembangunannya sendiri tanpa meminta bantuan dari pemerintah pusat. Karena ada kelas masalah yang berbeda, dari sentralisasi hingga desentralisasi. Tujuannya adalah untuk memajukan pembangunan daerah, khususnya dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan kesempatan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai daerah otonom yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mewujudkan kepentingan dan tanggung jawab masyarakat. Untuk melaksanakan kepentingan masyarakat. Manfaat masyarakat dan tanggung jawab kepada masyarakat.

Pembangunan adalah suatu proses perbaikan terus menerus, dilakukan secara diam-diam untuk mencapai kondisi yang lebih baik diciptakan dan dilaksanakan melalui berbagai langkah di segala bidang kehidupan sehari-hari. Program Pembangunan Nasional dan UUD Pancasila (1945) dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun seluruh rakyat Indonesia dan meningkatkan taraf hidupnya baik secara intelektual maupun spiritual.

Dengan demikian, pemerintah daerah dapat mengambil inisiatif sendiri dan memulai kemandirianya di luar pemerintah pusat. Selain itu, pemerintah provinsi memiliki kekuasaan untuk mengamandemen undang-undang lain yang melindungi pemerintah provinsi.

Retribusi Daerah merupakan salah satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan daerah yang sesungguhnya, dinamis, tenteram, dan berani. Retribusi daerah adalah retribusi daerah yang dibayar atau ditawarkan oleh pemerintah kota secara khusus untuk kebutuhan pribadi atau bisnis. Kewenangan memungut, mengurus dan menggunakan alat pembayaran diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah kota, retribusi daerah harus dipungut dan ditangani secara profesional dan bertanggung jawab..

Pengawasan adalah proses sistematik untuk merekam prosedur operasi standar selama proyek, menyiapkan sistem informasi, membandingkan prosedur operasi menurut standar yang ditetapkan pada kenyataannya, log atau perangkat penyimpanan dipertimbangkan dan diukur, dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua bawahan organisasi telah menggunakan metode yang efektif untuk mencapai tujuan mereka. Pengawasan diharuskan membandingkan setiap item yang diluncurkan dengan timeline yang direncanakan. Untuk dapat melakukan perbaikan apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan, pengawasan harus dilakukan setiap saat. Dengan pelaksanaan pengawasan, dimungkinkan untuk membalikkan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Pungutan terminal merupakan satu-satunya kantor pembayaran regional untuk layanan bisnis yang memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi pemerintah daerah khususnya kota Medan. Biaya regional dibagi menjadi tiga kategori berbeda: biaya layanan umum, biaya layanan bisnis, biaya lisensi

Dinas Perhubungan merupakan satu-satunya lembaga pemerintah yang tetap menentang penerapan retribusi terminal. Dinas Perhubungan merupakan salah satu jenis organisasi yang berfokus pada pemaksimalan produktivitas sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dinas Angkutan Kota Medan memastikan retribusi yang dipungut masuk ke kas daerah sehingga semua jenis denda, penghargaan, atau hukuman dapat dihapuskan.

Pada saat terminal penerima pembayaran dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Medan, ada pemantauan tidak langsung dan alokasi hasil. Kedelapan itu disusun dari luar, namun melalui delapan yang disampaikan bawahannya, laporan ini terdiri dari delapan laporan lisan dan tertulis. Dinas Perhubungan Kota Medan harus selalu memenuhi kebutuhan setiap individu yang menggunakan jasanya agar pengawasan efektif dan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan dalam komunikasi.

Terminal adalah jalan yang berfungsi untuk mengangkut orang dan/atau barang , serta untuk tujuan lain. Ini juga berfungsi sebagai hub utama untuk trasnportasi. Wilayah pelayanannya kelompokkan penumpang terminal menjadi:

- a. Terminal penumpang Tipe A, pertama menyediakan jumlah minumum angkutan, untuk angkutan lintas batas, angkutan dalam provinsi, angkutan dalam kota dalam provinsi, angkutan dalam kota dalam provinsi,angkutan perkotaan, angkutan darat.
- b. Tujuan terminal penumpang tipe B adalah untuk menyediakan angkutan umum,perkotaan,provinsi dan darat.
- c. Terminal penumpang tipe C yang berfungsi sebagai hub utama untuk transportasi kota dan darat.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Topik utama pekerjaan ini adalah masalah kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan. Aspek ini sebelumnya dianggap sebagai komponen strategis yang sangat penting yang harus dipadukan dengan pertumbuhan yang bersamaan untuk menghasilkan pemerintahan yang unggul. Oleh karena itu, diperlukan semacam pendekatan pimpinan untuk mengembangkan kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan.

Sesuai dengan kisi-kisi masalahnya, maka faktor yang akan dibahas dalam pertanyaan penelitian-penelitian ini, “ Bagaimana Pengaruh Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Terhadap Retribusi Terminal di Kota Medan”, adalah atasan berkelanjutandari pertanyaan penelitian dan masalah pokok.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan di atas merupakan tujuan dari penelitian ini :

- a. Akan memahami,menentukan pangkat kinerja pegawai tentang retribusi terminal di kota Medan.
- b. Akan memahami dan menilai ambang atasan berkelanjutan Dinas Perhubungan Kota Medan.
- c. Untuk memahami dan menilai efek potensional dari kinerja pengawasan terkait retribusi terminal

2. Manfaat Penelitian

Bagaimanapun, faedah tambahan ini adalah :

- a. Menjadi sumber informasi lebih lanjut bagi pembaca .
- b. Hasil kajian dapat memberikan sumbangsih saran kepada pejabat di kantor Dinas Perhubungan Kota Medan.
- c. Memiliki kemampuan untuk memajukan Informasi tentang dampak kontrol supervisor jangka panjang, khususnya terhadap produktivitas karyawan.